

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI 6237/MD-D/SD-S1/2023

**ANALISIS METODE DAKWAH dr. AISAH DAHLAN
DALAM VIDEO KAJIAN DI YOUTUBE**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S.1)

Oleh

RYAN PRATAMA
NIM. 12040414648

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

UIN SUSKA RIAU

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ryan Pratama
NIM : 12040414648
Tempat/Tanggal lahir : Mulioorejo, 06 Juni 1999
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Analisis Metode Dakwah dr. Aisah Dahlan Dalam Video Kajian Di Youtube

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 4 Desember 2023
Yang membuat pernyataan,



Ryan Pratama
NIM. 12040414648

- Hak Cipta Ilmiah, Undang-Undang
1. Larangan mengutip atau seluruhnya atau sebagian isi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di-Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Ryan Pratama
 NIM : 12040414648
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Analisis Metode Dakwah dr. Aisah Dahlan Dalam Video Kajian Di Youtube

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 4 Desember 2023
 Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

ABSTRACT

Name : Ryan Pratama

Prodi : Manajemen Dakwah

Title : Analysis Of The Da'wa Method dr. Aisah Dahlan In The Study Videos On Youtube

The thesis reviews how the application of *da'i* preaching methods in the digital era is applied. The object *da'i* of this research is dr. Aisah Dahlan. With phenomena increasing rapid technological advances, The *Da'wa* can be made by anyone and can packaged in ways not traditionally done. As in *da'i* who will have to do the *da'wa* from the pulpit, and *mad'u* had to come study Islam into the council. Digital *da'wa* or so-called contemporary *da'wa* is the preexisting and adaptive use of new media. The new media which is viewed as field in this research is youtube and channel @dr.aisahdahlan as a community. The main question that will be answered in this study is what *da'wa* methods did dr. Aisah Dahlan apply to packing her *da'wa* materials on youtube?. To answer that question, this research uses the netnography approach and data collection through observation and documentation. The results of this research suggest that her doing *da'wa* work on youtube, dr. Aisah Dahlan adopted the *da'wa* methods of analytis syentesis, and *da'wa* methods counseling and correction.

Keyword: Da'wa Methods, Digital Da'wa, Youtube, dr. Aisah Dahlan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Ryan Pratama

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Analisis Metode Dakwah dr. Aisah Dahlan dalam Video Kajian di Youtube

Skripsi ini mengkaji tentang bagaimana penerapan metode dakwah yang dilakukan para *da'i* di era digital ini. *Da'i* yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini adalah dr. Aisah Dahlan. Dengan fenomena bertambah pesatnya kemajuan teknologi, aktivitas dakwah dapat dilakukan oleh siapapun dan dapat dikemas dengan cara yang tidak mesti dilakukan secara tradisional lagi. Seperti *da'i* yang harus mengisi kajian melalui mimbar ke mimbar dan *mad'u* yang harus datang *taklim* ke majelis ilmu. Dakwah digital atau yang dikenal dengan sebutan dakwah kontemporer adalah dakwah yang prosesnya diadaptasikan dan dilakukan dengan menggunakan media baru. Media baru yang dimaksud yang dijadikan sebagai *field research* dalam penelitian ini adalah youtube dan channel @*dr.aisahdahlan* sebagai komunitasnya. Pertanyaan utama yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah metode dakwah apa yang diterapkan oleh dr. Aisah dalam mengemas materi dakwahnya di youtube? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan netnografi dan pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melakukan aktivitas dakwahnya di youtube, dr. Aisah menerapkan metode dakwah analitis sintesis dan metode dakwah bimbingan dan penyuluhan terhadap *mad'unya*.

Kata Kunci: Metode Dakwah, Dakwah Digital, Youtube, dr. Aisah Dahlan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT sang pemilik dan penguasa alam semesta. Yang telah memberikan banyak nikmat, petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Metode Dakwah dr. Aisah Dahlan dalam Video Kajian di Youtube**”. *Shalawat* dan salam senantiasa diucapkan kepada ruh baginda alam Nabi kita Muhammad SAW. Dengan banyak *bershalawat*, keberkahan dan *syafaatnya* tentu kita harapkan di dunia dan *yaumul hisab* kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih penulis ucapkan dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang dicinta dan dimuliakan untuk kedua orangtua penulis yakni ayahanda Junaidi dan Ibunda Lusiana Lubis atas setiap do'a, nasehat, motivasi, dan dukungan kepada ananda dalam meraih cita-cita dan dapat menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga kepada saudari-saudari kandung yang begitu penulis sayangi, adik penulis Dwi Juliani, Tri Kartika dan Adzkie Samha Saufa. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan dapat menyusul penulis ke jenjang pendidikan ini. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dan tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada;

1. Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, MA, Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga selaku pembimbing skripsi yang telah setia dan tanpa bosan memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan, motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Mukhlisin, M.Pd.I Selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Terimakasih tak terhingga kepada Dosen penulis yaitu Pipir Romadi, S.Kom.I., MM yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Bapak/ibu tenaga kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah, Kabinet Lestari 2020/2021 dan Kabinet Juang periode 2021/2022.
10. Sahabat-sahabat di Prodi Manajemen Dakwah Betha Nugraha Pratama, Zakaria Azhari, Fathul Haris, Taufiq Rinaldi, Abdi Pradana, Rodhiatam Mardiah, Meilanie, Veronica Wulandari, Celsi Maulidia, Wijaya, Ilham Fadhilah, Fahru Rozi, Suhardi Prama Surya, Alm Asnawi dan yang selalu saling memotivasi dan membantu kesulitan semoga senantiasa menjadi sahabat baik selamanya.
11. Seluruh Asatidz Ma'had Musthafawiyah
12. Seluruh sahabat di KBM Gatis (Gabungan Anak Timur Sekitar) Syamsul Kamal, Cipto Halomoan, Syahdan Pratama, Fuad Muzakki, Rizky, Robi.
13. Seluruh Peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Suska Desa Binamang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar Rahmadi, Rizky, Syahrul, Iyan, Aca, Dina, Indri, Fatma, Suci, Siti, Putri, Mutiah, Mudia, dan Ririn.
14. Seluruh teman Praktek Profesi MD di Kantor Pos Da'I Riau Azhari, Arif, Betha, Jimmy, dan Arya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi seluruh yang membacanya.

Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 28 November 2023

Ryan Pratama
NIM: 12040414648

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Batasan Masalah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	13
C. Kerangka Pemikiran	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
C. Sumber Data Penelitian	18
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Validitas Data	20
F. Teknik Analisis Data	21
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Profil dr. Aisah Dahlan	22
B. Gambaran Video Kajian dr. Aisah Dahlan Di Youtube	23
1. Deskripsi Video Kajian Mendidik Anak Generasi Post Gen Z Dalam Era Digital	23
2. Deskripsi Video Kajian Mengelola Pikiran Dan Perasaan Positif	24
3. Deskripsi Video Kajian Bersama dr. Aisah Dahlan, CMHT, CM NLP Tema: Kajian Neuro Parenting	24
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data dan Ulasan Transkrip Video	32
B. Pembahasan	
1. Analisis Data Pada Scene Video Kajian dr. Aisah Dahlan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Analisis Data Mendidik Anak Generasi Post Gen Z Dalam Era Millenial	50
b. Analisis Data Mengelola Pikiran Dan Perasaan Positif	51
c. Analisis Data Kajian Bersama dr. Aisah Dahlan CMHT, CM NLP Tema: Kajian Neuro Parenting	52
2. Analisis Metode Dakwah dr. Aisah Dahlan Dalam Video Kajian Di Youtube.....	53

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu	9
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran	17
Tabel 4.1 Komentar Positif Video 1	29
Tabel 4.2 Komentar Positif Video 2	30
Tabel 4.3 Komentar Positif Video 3	31
Tabel 5.1 Deskripsi Scene “Mendidik Anak generasi Post Gen Z Dalam Era Digital”	32
Tabel 5.2 Deskripsi Scene “Mengelola Pikiran dan Perasaan Positif”	36
Tabel 5.3 Deskripsi Scene “Kajian Bersama dr. Aisah Dahlan, CMht., CM NLP Tema: Kajian Neuro Parenting”	45



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktifitas dakwah dilakukan sebagai salah satu rangkaian *ikhtiar* untuk mengajak dan menyeru manusia agar terus senantiasa berbuat baik dan sebagai himbuan kepada mereka untuk menghindari perbuatan buruk, harus terus dilakukan. Sebab aktifitas dakwah merupakan sebagai penyeimbang dalam kehidupan beragama untuk meraih tujuan kehidupan yang lebih berkualitas (Hidayatullah, 2020). Dakwah menurut *Bahay Al-Khauliy* adalah usaha memindahkan ummat dari satu situasi ke situasi yang lain (Abdullah, 2019). Artinya, dalam pelaksanaan dakwah, terdapat adanya proses ikhtiar yang dilakukan untuk memindahkan situasi keadaan manusia. Yang awalnya berada dalam situasi keadaan yang negatif seperti; *kekufuran*, *kejahilan*, dan *kemungkaran* berpindah kepada situasi keadaan yang positif, seperti; memiliki keimanan yang mantap, berilmu pengetahuan dan memposisikan diri pada situasi yang *ma'ruf*. Apalagi di era digital sekarang ini, dakwah harus dilakukan secara ekstra adaptif dan inovatif agar proses dan pesan dakwah yang dilakukan tersampaikan dengan baik.

Dakwah digital adalah dakwah yang pelaksanaannya diadaptasikan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang sedang berkembang pesat di era modern sekarang ini (Yusuf, 2022). Teknologi tersebut melahirkan media baru sebagai wadah untuk menyampaikan beragam pesan dakwah bagi para aktivis dakwah. Tujuannya adalah untuk mencakup jangkauan *mad'u* yang lebih luas lagi sehingga tidak dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu. Melakukan aktifitas dakwah dengan menggunakan teknologi sudah seharusnya dilakukan, disebabkan tuntutan zaman yang semakin hari semakin canggih yang mengharuskan manusia untuk segera adaptif dengan kemajuan teknologi (Hastini dkk, 2020). Kecanggihan teknologi pada sekarang ini, dapat dibuktikan dengan kemunculan media-media baru yang beragam, seperti aplikasi media-media sosial yang juga menjadi kebutuhan masyarakat kita sebagai media hiburan dan media pemberdayaan untuk diri mereka sendiri (Hastini dkk, 2020). Kemajuan teknologi di era digital ini mengakibatkan, kehadiran dan kesadaran para ahli kreatif dalam menciptakan media-media sosial untuk kebutuhan masyarakat modern. Hal tersebut juga membawa dampak positif bagi sejumlah kalangan, khususnya para aktivis dakwah yang menggunakan media sosial dalam menyampaikan dakwahnya di masyarakat.

Dakwah yang dilakukan dengan menggunakan media sosial tentu berbeda dengan dakwah yang dilakukan secara tradisional. Dakwah tradisional dalam praktiknya dilakukan melalui mimbar ke mimbar, disampaikan melalui khutbah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian *ta'lim* dan sebagainya. Sedangkan dakwah yang dilakukan dimedia sosial, dilakukan dengan menyajikan konten yang berisikan dakwah di akun sosial media yang dimiliki sang pendakwah (Yusuf, 2022). Dakwah digital yang memanfaatkan media sosial sebagai media untuk berdakwah, memaksa para *da'i* dan *da'iyah* untuk selalu ekstra kreatif dan inovatif dalam menyajikan konten dakwah (Diana, 2022). Hal tersebut dilakukan guna menarik para audiens yang nantinya akan menjadi *mad'u* dari bagian proses kegiatan dakwah.

Dalam kegiatan dakwah digital, yang memanfaatkan media sosial, tentunya menjadi peluang dan tantangan bagi para aktivis dakwah. Peluangnya adalah dengan kemajuan teknologi yang menciptakan berbagai macam media dapat menjadi keuntungan bagi para kader dan juru dakwah dalam memikirkan bagaimana pesan dakwah tersampaikan dengan baik dan tepat sasaran (Diana, 2022). Adapun tantangannya dengan merebaknya arus modernisasi yang melahirkan media-media sosial kekinian salah satunya adalah banyaknya pendakwah-pendakwah yang lahir yang memiliki latar belakang disiplin ilmu yang terbelah meragukan, sehingga dapat menyebabkan pergeseran otoritas keagamaan tradisional dan muncul *public sphere* muslim yang membingungkan (Marwantika, 2021). Begitu banyak media sosial yang muncul akhir-akhir ini. Mereka yang menciptakan media sosial tersebut seolah sangat peka dan memahami bahwa banyak kebutuhan-kebutuhan manusia dalam praktiknya harus bertransformasi untuk dilakukan secara cepat, instan dan mudah. Mulai dari media sosial yang digunakan untuk berinteraksi jarak jauh, menjadikannya sebagai tempat pribadi untuk saling *share* aktifitas sehari-hari, bahkan media sosial juga jadi ajang *flexing* dan *self esteem* bagi mereka para pengguna media sosial (Nurhayat & Noorrizki, 2022). Seperti facebook, twitter, instagram, youtube dan sebagainya. Namun, meskipun begitu, tidak serta merta penggunaan media sosial menjadi wadah untuk ajang *flexing*. Masih banyak para pengguna yang memanfaatkan media sosial sebagai media untuk pengembangan diri (Hastini dkk, 2020), berbagi ilmu dan dijadikan sebagai media dakwah. Terutama youtube yang sekarang banyak digunakan dalam aktivitas dakwah (Effendy dkk, 2022).

Seiring dengan perkembangan teknologi internet, situs youtube muncul sebagai media berbagi video untuk menyebarkan berbagai informasi dan hiburan. Di era sekarang ini, Youtube dapat disebut juga sebagai media digital dengan menggunakan jaringan internet sebagai sarana akses (Cahyono & Hassani, 2019). Dalam data terakhir yang dicatat *We Are Social and HootSuite*, Indonesia berada di urutan ke empat dalam pengguna youtube paling banyak setelah India, Amerika Serikat dan Brazil, yaitu sebanyak 137 juta pengguna (Mutia An-Nur, 2023).



Atas hadirnya youtube sebagai media digital baru pada saat ini, dapat menjadi peluang besar bagi para aktivis dakwah dalam mensyiarkan ajaran agama Islam dan memberi kebebasan pada siapa pun untuk mengekspresikan aktivitas dakwah mereka yang beragam (Rohman, 2020). Kemudian muncul perasaan dilema mengenai keefektifan youtube sebagai media dakwah juga telah berhasil dibuktikan dan ditemukan jawabannya. Hal tersebut terbukti bahwa ketika dilakukan aktivitas dakwah dengan menggunakan youtube sebagai media dakwah, ternyata mampu membuat *mad'u* mengerti, memahami dan kemudian menerima isi pesan dakwah yang disampaikan. Selain itu, para pengguna youtube juga mengakui bahwa mereka menemukan kesenangan di media tersebut. Ada yang mendapatkan kesenangan melalui dakwah tainment (dakwah hiburan) ada juga yang mendapat kesenangan ketika mendengarkan ilmu saja yang menjadi sarana fasilitas pengembangan diri mereka. Efektifitas youtube sebagai media dakwah juga dibuktikan dengan keberhasilan konten dakwah yang disajikan dapat menimbulkan pengaruh dan tindakan yang dapat merubah pola pikir yang baik (Hadiono & Nafiah, 2022) . Hal ini lah yang membuktikan walau dakwah dilakukan secara digital dengan menggunakan media baru yaitu youtube, tidak menghalangi pemahaman para *mad'u* dalam mencerna isi konten dakwah yang disajikan. Namun, untuk mencapai cita-cita keefektifan tersebut para aktivis dakwah, *da'i* dan *da'iyah* juga harus mampu memahami kondisi *mad'u*, memilih dan kemudian menerapkan metode dakwah apa yang sesuai untuk diterapkan dan diaplikasikan.

Metode dakwah adalah cara yang dilakukan seorang *da'i* dalam melakukan aktivitas dakwah agar terlaksana dengan baik untuk mencapai tujuan-tujuan dakwah (Maullasari, 2019). Dalam aktivitas dakwah, perlu memperhatikan metode yang digunakan supaya aktivitas dakwah berhasil dan tepat sasaran. Keberhasilan tersebut dapat dilihat apakah metode yang dipakai berjalan dengan baik atau tidak. Sebab pada dasarnya segala aktivitas memiliki konsekuensi serta hambatan-hambatan, termasuk dakwah. Didalam dakwah pun pasti ada hambatan-hambatan yang harus ditemukan solusi untuk menghadapinya. Untuk menghadapi hambatan yang ada didalam aktivitas dakwah, maka diperlukan metode dakwah yang sesuai untuk diterapkan. Apabila berhasil, maka perlu dilanjutkan dan diteruskan tanpa perlu mengubahnya. Namun, apabila metode yang digunakan tidak berjalan dengan baik maka perlu adanya strategi lain untuk mengubah metode dakwah yang tidak relevan (Usman, 2013). Menurut praktiknya yang tertulis dalam jurnal dakwah, jikalau disegmentasikan, metode terpecah menjadi dua. Secara lisan dan tulisan. Secara lisan meliputi : Metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode konseling dan metode propaganda. Sedangkan metode dakwah secara tulisan sering ditemukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam media cetak. Seperti: majalah, koran dan sebagainya (Lestari, 2020). Kemudian, untuk menyesuaikan metode dakwah di era sekarang ini, seorang *da'i* harus mampu memasuki dan memahami kondisi psikis *mad'u*, sebab *mad'u* akan lebih tertarik jikalau materi yang dibawakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh kondisi psikis *mad'u*, mereka akan jauh lebih tertarik sebab apa yang dibawakan dan cara menyampaikan pesan dakwah tersebut relate dengan kondisi kehidupan mereka. Apalagi pada saat sekarang ini, para pengguna sosial media lebih menyukai tontonan video daripada postingan gambar, dan ini merupakan peluang bagi para aktivis dakwah untuk menjadikan youtube sebagai media dakwah (Lestari, 2020).

Seperti yang dilakukan oleh dr. Aisah Dahlan, ia mampu dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya dengan menggunakan youtube. Dengan melaksanakan kajian secara hybrid melalui livestreaming youtube dan mempublikasikan materi kajian yang ia sampaikan di channel youtube miliknya. dr. Aisah Dahlan merupakan seorang ahli dalam disiplin ilmu neurosains, kemudian beliau juga seorang konsultan, praktisi dan hypnoterapist. Beliau juga tidak pernah memframing dirinya sebagai seorang ustadzah atau seorang *da'iyyah*. Fenomena tersebut membuat kita dilema. Apakah beliau dapat kita sebut seorang ustadzah atau tidak. Mengutip dari Muriah, terkait kriteria *da'i* dalam buku “*Metodologi Dakwah Kontemporer*”, bahwasanya *da'i* terbagi kepada dua bagian; Pertama *da'i* umum dan kedua *da'i* khusus. *Da'i* umum, cakupannya sangat luas yaitu seluruh ummat muslim yang mengajak manusia lainnya untuk berbuat kebaikan sebagai pengamalan hadist nabi, maka dia sah menjadi seorang *da'i*. Sedangkan *da'i* khusus, yang tercakup didalamnya adalah orang-orang yang mempelajari suatu keilmuan atau ahli dalam bidang tertentu baik dalam ilmu dakwah atau ilmu lainnya, kemudian diintegrasikan kedalam nilai Islam yang akan menjadi bahan materi kajian dalam aktivitas dakwah (Muriah, 2000). Berdasarkan indikator klasifikasi *da'i* tersebut dapat menjadi acuan serta jawaban dalam dilematika tadi, bahwa dr. Aisah Dahlan merupakan seorang pendakwah. Dalam media sosial di instagram miliknya pun di @draisahdahlan, secara eksplisit beliau hanya menyebut dirinya seorang dokter, konsultan penanggulangan dan penyalahgunaan narkoba, hypnotherapist dan seorang praktisi. tidak ditemukan bahwa beliau melabeli dirinya seorang pendakwah. Namun, melalui konten kajian neurosains dan parenting yang ia sajikan serta penilaian dari orang yang menonton kajian beliau, baik secara langsung maupun melalui tontonan di youtube dan bahkan, merujuk terhadap klasifikasi *da'i* di atas, beliau sah dinamakan seorang pendakwah, ustadzah ataupun *da'iyyah*. Sebab, dengan keahlian khususnya terhadap disiplin ilmu neurologi dan parenting, kemudian dikemas dengan memanfaatkan teknologi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyisipkan nilai-nilai dakwah *islamiyah*, itu menjadi bukti yang kuat bahwasanya dr. Aisah Dahlan merupakan seorang pendakwah di era digital sekarang ini.

Menurut hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, dakwah dr. Aisah Dahlan cukup dikenal oleh banyak orang dan mendapat intensitas yang baik. Dalam kajiannya, sesekali beliau menyisipkan istilah ilmiah yang mudah dipahami. Dengan sebab cara penyampaian materi beliau yang ringan, menarik dan ekspresif serta materi yang dibawakan juga sesuai dengan kondisi psikis *mad'u*, beliau pun berhasil mendapat perhatian para *mad'unya*. Hal itu terbukti dari banyaknya komentar positif di dalam videonya. Salah satunya komentar dari akun yang bernama Benazir Kaisan, ia memberi komentar :

“*Bner banget, kebongkar sndiri subhanallah, kita emang sbg istri harus bnyak banyak baik sangka dan berdoa minta petunjuk allah*”.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji dan menganalisa metode dakwah apa yang diterapkan dr. Aisah di channel Youtube *@dr.aisahdahlan*. Adapun channel yang akan menjadi *field research* pada tulisan ini, berisikan arsip video livestreaming dari kajian dr. Aisah. Di dalam kajiannya, dr. Aisah memiliki branding yang kuat atas disiplin ilmu yang ia miliki. Dalam kajiannya juga, banyak berisikan tips and trick terkait dunia parenting dan neurosains. Hal tersebut yang membedakan dr. Aisah dengan pendakwah lainnya, seperti Ustadzah Oki Setiana Dewi, Mama Dedeh, dan pendakwah lain. Letak perbedaan mereka sangat signifikan, dapat dilihat dari disiplin ilmu materi dakwah yang mereka bawakan serta metode dakwah yang mereka gunakan. Seperti yang dipaparkan oleh Putri, Nasichah dan Rofifah, mereka menemukan bahwa metode dakwah yang dipakai oleh Ustadzah Oki adalah *metode Al-Qashash* atau metode bercerita yang mana metode ini lebih cenderung seperti orang yang menggurui (Putri & Rahmatullah, 2022). Kemudian menurut Zaini, metode dakwah yang dipakai oleh Mamah Dedeh adalah metode *Mujadallati Billati Hiya Ahsan* yang lebih cenderung kepada tanya jawab dan diskusi (Zaini, 2016).

Komentar-komentar positif yang bermunculan di setiap video kajian dr. Aisah merupakan salah satu tanda keberhasilan dari penerapan metode dakwah yang pas dan sesuai bagi para *mad'u*-nya. Sampai hingga saat ini, belum ada ditemukan peneliti yang mengkaji tentang metode dakwah apa yang diterapkan dr. Aisah Dahlan. Oleh sebab itu, hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisa lebih dalam tentang metode dakwah apa yang diterapkan oleh dr. Aisah Dahlan di channel Youtube *@dr.aisahdahlan*.

B. Penegasan Istilah

1. Metode Dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode adalah cara atau langkah dalam melakukan sesuatu sebagai upaya untuk memperoleh cita-cita hasil yang akan dicapai. Dakwah adalah seruan atau ajakan seseorang sebagai *ikhtiar* untuk berpindah situasi, yang semula berada disituasi negatif (*kemungkaran*, perbuatan negatif yang menimbulkan dosa) sampai dengan berada di posisi situasi yang positif (*kema'rufan*, amal soleh yang menimbulkan pahala. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pengertian dari metode dakwah adalah suatu cara seorang *da'i* dalam menyampaikan materi dakwah agar memperoleh hasil dari tujuan pelaksanaan dakwah dengan melakukan berbagai macam pendekatan-pendekatan yang bijaksana agar dapat diterima dan mudah dipahami.

2. Dakwah Digital

Dakwah digital adalah dakwah yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi sebagai perantaranya (medianya), seperti munculnya banyak media baru yang dipergunakan seorang pendakwah dalam *mensyi'arkan* ajaran agama islam. Dakwah digital berbeda dengan dakwah kultural. Sebab dakwah kultural dalam aktivitasnya lebih menggunakan podium atau mimbar sebagai sarana untuk berdakwah.

3. Youtube Sebagai Media Dakwah

Youtube adalah media baru digital yang berbentuk situs laman jejaring yang diperuntukkan bagi para penggunanya untuk merekam dan berbagi video. Para pengguna youtube diberikan pilihan optional untuk memposisikan diri mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut. Mereka bisa merekam, menonton, mengunggah, bahkan mendownload video apapun yang mereka suka. Di era digital ini, kemunculan youtube sebagai media baru membuka peluang kepada penggunanya untuk terus mengekspresikan diri mereka. Termasuk para aktivis dakwah yang memanfaatkan youtube sebagai media untuk berdakwah. Dengan begitu, siapapun berkesempatan dalam mengekspresikan dakwah mereka yang beragam dengan berbagai macam kreasi dan kreatifitas mereka dalam menarik perhatian *mad'u* untuk melihatnya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah metode dakwah apa yang diterapkan oleh dr. Aisah Dahlan dalam mengemas materi dakwahnya terhadap *mad'u* melalui analisa peneliti dari video kajian beliau melalui youtube?.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi persoalan dan menemukan metode dakwah yang diterapkan dr. Aisah Dahlan, sehingga hasilnya dapat memperkuat teori metode dakwah yang ditinjau melalui operasionalisasinya dan juga



nantinya akan dapat dikemukakan temuan mengenai metode dakwah apa yang telah diterapkan oleh dr. Aisah Dahlan ketika berdakwah melalui analisa penulis dari video kajian dr. Aisah di youtube dengan menggunakan studi netnografi.

E. Kegunaan Penelitian

Besar harapan peneliti bahwasanya hasil penelitian ini dapat membawa manfaat bagi para pembaca, terkhusus bagi para peneliti selanjutnya yang berniat untuk meneliti kajian di bidang ilmu yang serupa, sebagai berikut :

1. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan referensi, terkhusus bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah serta menambah wawasan baru dan menguatkan disiplin keilmuan dalam kajian metode dakwah bagi para pembaca.
2. Melalui penelitian ini, juga dapat menjadi media bacaan bagi para *da'i* dalam memperoleh kesadaran akan disiplin ilmu mana yang telah mereka bidangi dalam berdakwah serta berguna menjadi bahan motivasi agar lebih mendalami disiplin ilmu yang mereka kuasai untuk disampaikan kepada *mad'u*.
3. Penelitian ini berguna untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Batasan Masalah

Dalam topik penelitian ini, dengan segala pertimbangan yang dapat menimbulkan perkembangan perubahan permasalahan yang mungkin dapat ditemukan, maka peneliti merasa perlu untuk membuat batasan-batasan masalah yang jelas mengenai apa yang akan dibuat dalam penyelesaian penelitian ini. Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Batasan Media
 - a. Media yang dipakai dalam penelitian adalah media sosial “Youtube”.
 - b. Channel youtube yang digunakan untuk penelitian adalah akun pribadi milik dr. Aisah Dahlan (youtube.com/@draisahdahlan).
2. Batasan Konten
 - a. Penelitian ini menganalisa perilaku dr. Aisah Dahlan ketika menyampaikan materi dakwah melalui isi video youtube yang ada didalam arsip live streaming.
 - b. Live streaming yang dimaksud merupakan arsip kajian yang diadakan secara hybrid melalui virtual zoom dan melalui akun youtube @draisahdahlan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil video yang paling populer dari arsip livestreaming tersebut. Yang berjudul “*Mendidik Anak Generasi Post Gen Z Dalam Era Digital*”, “*Mengelola Pikiran Dan Perasaan Positif*” dan “*Kajian Bersama dr. Aisah Dahlan CMHT,. CM NLP Tema: Kajian Neuro Parenting*”
3. Batasan Waktu
 - a. Video kajian dr. Aisah Dahlan yang akan diteliti adalah video yang dipublikasi pada tahun 2023.
 - b. Video yang akan di analisis berdurasi 1 jam sampai dengan 3 jam 00 menit 14 detik.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam bab ini penulis akan membuat tabel terkait penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji topik dan subjek yang mirip dengan penelitian ini. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca dalam menemukan persamaan dan perbedaan pada penelitian ini.

“Tabel 2.1/ Kajian terdahulu”

No	Penulis. Tahun dan Judul Penelitian	Metode dan Permasalahan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Afra Muliani, (2020), Metode Dakwah Mamah Dedeh Di Indosiar dan Respon Mahasiswa FDK UIN Raden Intan Lampung	Metode kuantitatif, a. Metode dakwah yang diterapkan Mamah Dedeh dalam siaran di Indosiar. b. Respon mahasiswa FDK UIN Raden Intan Lampung terhadap metode dakwah mamah dedeh.	Hasil responden dalam merespon pertanyaan penelitian terkait metode dakwah yang diterapkan Mamah Dedeh adalah metode dakwah <i>lisan bil mau'izoh hasanah</i>	Persamaan terletak pada pemilihan topik penelitian yaitu metode dakwah. Bedanya terletak pada penggunaan metode penelitian. Penelitian Afra menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan selanjutnya terletak pada tokoh sebagai subjek penelitian.
2	Nihayatul Husna, (2021) Metode Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an	Metode Kualitatif, Metode Dakwah Menurut perspektif Al-Qur'an.	Metode dakwah menurut perspektif Al-Qur'an merujuk kepada surat an nahl ayat 125 yaitu: a. Metode	Persamaan terletak pada topik penelitian yaitu membahas mengenai metode dakwah. Perbedaan terletak pada topik yang dikaji di dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>dakwah <i>Al-hikmah</i></p> <p>b. Metode dakwah <i>Mau'izhoh hasanah</i></p> <p>c. Metode dakwah <i>Mujadalah</i></p>	<p>penelitian husna bersifat lebih luas, sebab tidak melibatkan <i>da'i</i> manapun sebagai subjek penelitian.</p>
<p>3</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim</p>	<p>Sunil Munandar, (2022), Metode Dakwah Ustaz Abdul Somad Menurut Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh</p> <p>Metode kualitatif deskriptif,</p> <p>a. Metode dakwah Ustaz Abdul Somad menurut Persepsi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh</p> <p>b. Materi yang digemari Ustaz Abdul Somad pada saat menyampaikan kajian.</p>	<p>Hasil penelitian menyatakan bahwa metode dakwah yang diterapkan oleh Ustaz Abdul Somad adalah metode ceramah dan metode tanya jawab</p>	<p>Persamaan terletak pada pemilihan topik kajian, yaitu mengkaji tentang metode dakwah. Metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu jenis penelitian kualitatif. Perbedaan terletak pada:</p> <p>a. pendekatan yang di gunakan, Sunil menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan netnografi.</p> <p>b. Penelitian dihasilkan menurut persepsi, sedangkan penelitian ini hasilnya</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>diperoleh melalui analisa</p> <p>c. <i>Da'i</i> yang dipilih sebagai subjek penelitian berbeda</p>
<p>4</p>	<p>Helen Oktarinada, (2022), Metode Dakwah Ustaz Syamsuddin Nur Makka Dalam Konten Tiktok (Toxic Parents)</p>	<p>Metode Kualitatif Deskriptif, Metode dakwah Ustaz Syamsuddin pada konten dakwah di akun tiktok miliknya.</p>	<p>Metode dakwah Ustaz Syams yang berhasil di temu-kan dalam pene-litian ini adalah metode <i>lisan bil mujadalah</i></p> <p>Persamaan terletak pada topik yang dikaji yaitu mengenai metode dakwah dan jenis penelitian juga sama yaitu kualitatif. Perbedaan terletak pada jenis pendekatan yang dipilih yaitu deskriptif. <i>Field research</i> juga berbeda. Penelitian Helen menggunakan tiktok sebagai field research. Sedangkan penelitian ini memilih youtube sebagai <i>field research</i>-nya</p>
<p>5</p>	<p>Agestya Dwi Setyasih, (2021), Retorika Dakwah dr. Aisyah Dahlan Dalam Video Youtube</p>	<p>Metode Kualitatif Deskriptif, Fokus penelitian ini yaitu penggunaan retorika dr. Aisyah Dahlan dalam berdakwah</p>	<p>Retorika yang digunakan dr. Aisyah dalam berdakwah. Yaitu:</p> <p>a. Gaya bahasa, bahasa Indonesia</p> <p>b. Gaya suara yang lembut</p> <p>c. Gaya gerak</p> <p>Subjek penelitian sama, yaitu dr.Aisah Dahlan. Perbedaan terletak pada pemilihan topik yang diteliti. Komunitas lapangan penelitian yang akan diteliti berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh agestya, memilih</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		yang dominan senyum dan sering menatap mad'u	Rumil Hilya sebagai komunitas lapangan penelitian.
--	--	--	--

B. Landasan Teori

Dalam proses menyampaikan pesan dakwahnya yang berisikan kajian materi neurologi dan parenting, kemudian diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman, melalui pengamatan sementara bahwa dr. Aisah Dahlan telah berhasil membuat youtube sebagai *wasilah* atau media dakwah yang efektif di era digital ini. Keberhasilan aktivitas dakwah tersebut tidak lepas dari buah hasil penerapan metode dakwah yang tepat dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Untuk memperjelas konsep teori dalam penelitian ini, maka peneliti menjabarkan ke dalam beberapa konsep di antaranya: Metode dakwah, Dakwah Digital dan Youtube sebagai media dakwah.

1. Metode Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa arab, yang diambil dari *isim masdar* (*da'a*, *yad'u*, *da'watan*) yang memiliki arti ajakan. Sedangkan secara pengertian terminologi dakwah adalah kegiatan mengajak dan memotivasi orang lain agar senantiasa menerapkan peraturan-peraturan islam dengan memindahkan *ummat* dari keadaan yang *mungkar* ke keadaan yang *ma'ruf* (Amin, 2013). Adapun orang yang posisinya sebagai orang yang mengajak, menyeru, memanggil maka dikenal sebagai *da'i* (orang yang mengajak). Karena aktivitas dakwah juga berkaitan dengan proses penyampaian, maka orang yang menyampaikan dapat juga disebut *muballigh* (orang yang menyampaikan). Sedangkan orang yang menjadi target, sasaran daripada aktivitas dakwah disebut sebagai *mad'u* (orang yang diajak, orang yang diseru atau orang yang dipanggil) (Amin, 2013).

Dalam bahasa arab, kata metode berasal dari kata *al-manhaj* dan *al-wasilah*, yang berarti perantara atau sistem yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang akan dicapai dengan baik (Amin, 2013). Terdapat definisi metode dakwah di dalam buku pengantar ilmu dakwah yang ditulis oleh Qadaruddin, Bahwa metode dakwah adalah cara atau usaha yang dilakukan seorang *da'i* dalam melakukan aktivitas dakwah agar dapat mencapai tujuan-tujuan dari dakwah (Abdullah, 2019). Metode dakwah juga merupakan cara-cara sistematis yang akan menjelaskan kemana arah dari strategi dakwah. Karena masih menjadi strategi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah yang sifatnya masih berupa konseptual, maka metode dakwah bersifat kongkrit dan praktis dan ini merupakan karakter yang melekat di dalam metode dakwah (Agusman & Hanif, 2021). Oleh karena masih bersifat konseptual, maka menurut sumbernya metode dakwah dibagi kedalam; Metode dakwah menurut Al-Qur'an, metode dakwah menurut *Hadist*, sejarah hidup para *fuqaha*, dan pengalaman (Agusman & Hanif, 2021).

Dari hasil pemahaman dasar tersebut timbul metode dakwah lain yang digagas Muliaty Amin. Menurut Dr. Hj Muliaty Amin, seorang pakar ilmu dakwah, didalam bukunya yang berjudul metodologi dakwah, ia menggagas metode dakwah juga dapat ditinjau melalui operasionalisasi dari segi penyampaian dakwah yaitu; metode *way communication*, metode analitis dan sintesis, metode diskusi, metode tanya jawab dan dialog, dan metode bimbingan atau penyuluhan.

a. Metode Dakwah *Way Communication*

Metode dakwah *way communication* adalah metode penyampaian yang baik yang dilakukan seorang *da'i* terhadap *jama'ah* dalam berdakwah. Metode ini terbagi kepada dua; Pertama, metode satu arah (*One way communication*), Metode ini digunakan ketika seorang *da'i* dalam proses penyampaian pesan dakwahnya berupa penjelasan, pengertian, keterangan, petunjuk dilakukan dihadapan orang banyak. Kedua, Metode dua arah (*Two way communication*). Dalam metode ini, *da'i* dalam penyampaian dakwahnya mempersoalkan suatu permasalahan yang nantinya akan sama-sama dicari solusi dan *i'tibar* nya agar *mad'u* tidak keliru dalam memahami pemecahan persoalan tersebut. Metode ini mirip dengan metode mujadalah pada umumnya. Sebab dalam aktivitasnya ada proses interaksi, diskusi atau bertukar fikiran dalam proses penyampaian dakwah (Masyari, 1992). Adapun indikator penerapan metode dakwah *way communication* adalah sebagai berikut;

1. *Da'i* menyampaikan keterangan, petunjuk dan pengertian
2. *Da'i* mempersoalkan masalah dan memberikan solusi (Amin, 2013).

b. Metode Analitis dan Sintesis

Metode analitis adalah metode yang dalam pelaksanaannya menyampaikan materi dengan memecahkan persoalan topik yang dibawakan dahulu dengan runtun lalu menjabarkannya lebih lanjut. Sedangkan metode sintesis merupakan proses pemecahan masalah yang dibawakan melalui dugaan-dugaan terlebih dahulu. Metode ini cenderung digunakan kepada *mad'u* yang memiliki daya kualitas ilmu dan pemahaman yang tinggi. Dengan menggunakan metode dakwah ini, akan merangsang *mad'u* untuk berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

logis dan kritis (Amin, 2013). Adapun indikator Metode dakwah analisis dan sintesis adalah sebagai berikut;

1. *Da'i* memecahkan persoalan lalu menjabarkannya.
2. *Da'i* membuat pengajaran dengan mengambil *i'tibar* dari kisah kehidupan diri sendiri ataupun kisah orang lain.
3. *Da'i* menginstruksikan kepada *mad'u* untuk menggunakan akal pikirannya.
4. *Mad'u* yang dihadapi oleh *da'i* adalah orang yang berwawasan tinggi.

c. Metode Diskusi

Metode dakwah ini diartikan sebagai metode dakwah yang lebih cenderung mengajak *mad'u* untuk berinteraksi supaya lebih memantapkan ilmu pengetahuan mereka, dan persoalan yang meragukan dari *mad'u* agar mereka lebih yakin atas jawaban dari keraguan-keraguan yang membingungkan mereka. Bahkan metode ini adalah metode yang sering diterapkan para *nabiyullah* dan *rasul* dalam mengajarkan ilmu kepada ummatnya (Amin, 2013). Dalam metode diskusi terdapat beberapa keutamaan ketika menerapkannya. Pertama, metode ini bersifat dinamis ketika melakukannya. Kedua, belah pihak saling berinteraksi intelektual. Kedua, *mad'u* harus tetap melakukan diskusi sampai ditemukan titik terang kesimpulan persoalan. Ketiga, ketika keadaan lawan diskusi terpancing emosi maka tugas *da'i* adalah melerai dan mengarahkan. Keempat, topik yang didiskusikan bersifat realistis sehingga dapat disesuaikan kepada ajaran islam yang utuh dan *kaffah* (Amin, 2013). Adapun indikator metode dakwah diskusi adalah sebagai berikut;

1. Dilakukan oleh dua orang *da'i*
2. Saling berinteraksi intelektual
3. *Mad'u* akan tetap meneruskan diskusi sampai titik terang ditemukan.
4. Apabila dalam proses diskusi *mad'u* terpancing emosi, maka *da'i* yang akan meluruskan dan mengarahkan.

d. Metode Tanya Jawab dan Dialog

Metode ini digunakan ketika dalam proses aktivitas dakwah sang *da'i* melakukan prosesi wawancara dengan cara berdialog. Tujuannya dalam penerapan metode ini adalah agar terciptanya suasana dakwah yang dialogis sehingga mampu menimbulkan pemahaman kepada *mustami'* (orang yang mendengar) sehingga dapat meminimalisir kesalahpahaman. Dan melalui metode ini besar peluang untuk menambah wawasan dari *mustami'* (Amin,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2013). Adapun indikator metode dakwah tanya jawab dan dialog adalah dalam proses kegiatan dakwahnya berupa wawancara.

e. Metode Bimbingan Penyuluhan

Metode bimbingan penyuluhan dilakukan dengan cara memberikan pertolongan berupa nasihat dan arahan kepada seseorang yang sedang bingung akan jati dirinya sebagai insan beragama, dilakukan dengan terus menerus sehingga seseorang tersebut mampu mengarahkan dirinya kepada arah yang lebih baik (Amin, 2013). Metode ini sangat penting untuk diterapkan, dengan begitu *mad'u* yang membutuhkan seseorang untuk membantu dirinya, merasa bahwa dirinya tidak sendiri lagi dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi. Sehingga diharapkan seseorang tersebut mampu mengenal jati dirinya dan lebih terasa perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya bimbingan (Amin, 2013). Adapun indikator penerapan metode dakwah bimbingan dan penyuluhan adalah sebagai berikut;

1. *Da'i* memberikan pengajaran kepada *mad'u* agar memahami diri sendiri
2. *Da'i* memberikan nasehat berupa bimbingan agar *mad'u* tidak merasa sendiri dalam menghadapi permasalahannya.

2. Dakwah Digital

Di era digital sekarang ini, sudah semestinya semua khalayak memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam segala aspek. Termasuk dari sisi aspek keagamaan. Dakwah digital merupakan dakwah yang dilakukan di ruang cyber dengan menggunakan internet untuk mengaksesnya (Effendy dkk, 2022). Model dakwah pada saat ini berbeda dengan model dakwah pada saat dahulu. Sekarang ini, melalui kecanggihan teknologi semua orang bebas mengekspresikan dakwah yang beragam. Dakwah digital adalah model pembelajaran islam yang dilakukan melalui media (Mardiana, 2020). Dengan menggunakan model dakwah yang seperti ini, dapat memudahkan bagi siapa saja yang mau belajar tanpa harus pergi ke kajian-kajian yang disampaikan melalui mimbar kemimbar. Tidak terbatas ruang dan waktu, serta kapan pun dan dimanapun kita bebas untuk mengaksesnya. Pada saat inilah para *da'i* harus segera adaptif dengan perkembangan teknologi (Mardiana, 2020). Sebab, akibat kemajuan teknologi sekarang, muncul berbagai macam media sosial yang menjadi kebutuhan manusia pada saat ini. Media sosial yang muncul pun bervariasi beserta peminatnya dari semua kalangan umur, Seperti *instagram* yang banyak digemari oleh para kalangan remaja sampai dewasa, aplikasi *facebook* yang dulunya banyak digemari oleh para muda mudi sekarang bertransformasi digemari oleh para ibu-ibu rumah tangga atau kalangan orang tua, *twitter* yang isi dalamnya banyak cuitan para politikus dan *influencer*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang beragam, *youtube* yang berupa aplikasi khusus untuk video yang hampir digeluti oleh semua kalangan, anak-anak, remaja, dan para orang tua pun mulai berjejal sesak dalam memburu konten favorit mereka yang dibuat dan dikemas serapi mungkin oleh para kreator di aplikasi tersebut. Isi konten pun beragam, di mulai konten yang berisikan konten inspiratif, konten *daily of my life* para konten kreator dan tak kalah juga terdapat konten dakwah yang berisi ajakan berbuat kebaikan oleh para aktivis dakwah yang dipublikasikan untuk menjadi pengingat dan wadah pengembangan diri. Oleh sebab itulah para *da'i* harus ekstra kreatif dan inovatif. Sebab, tantangan melawan konten hiburan yang tidak ditemukan manfaatnya lebih besar daripada konten yang berisikan ilmu pengetahuan. Hal ini tidak bisa dipungkiri, sebab sekarang ini memang kita dihadapkan di mana gadget yang merupakan alat yang bisa mengakses apapun, sudah menjadi *habits behavior* pada saat ini.

3. Youtube sebagai Media Dakwah

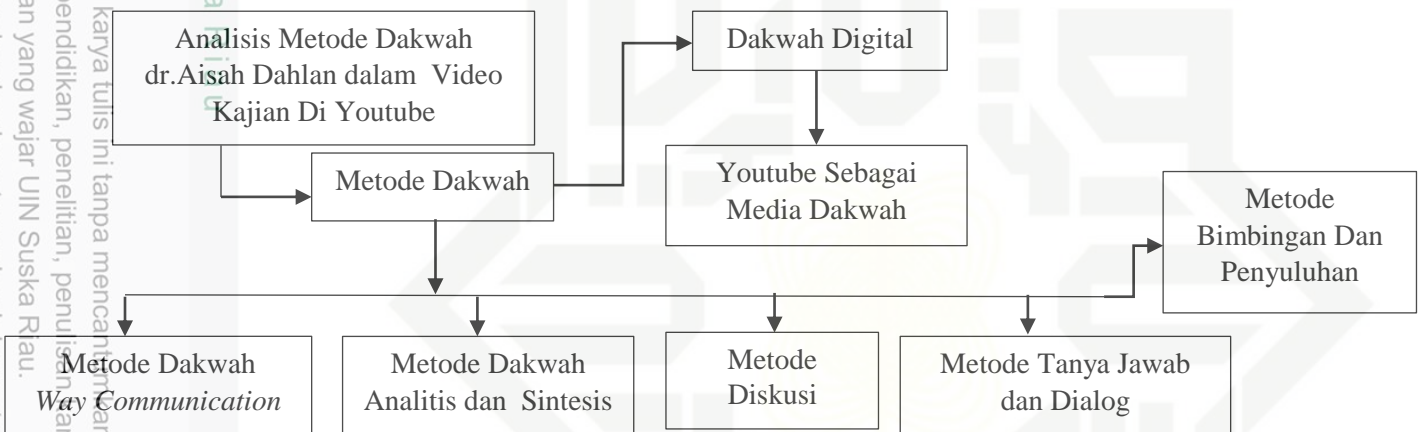
Dalam dakwah digital, yang menggunakan teknologi sebagai media untuk berdakwah (Yusuf, 2022), menyediakan begitu banyak pilihan media sosial untuk dipilih dan dapat dijadikan sebagai media dakwah, salah satu dari media yang dimaksud adalah youtube. Youtube adalah sebuah situs laman jejaring yang diperuntukkan bagi para penggunanya dalam merekam suatu hal dan kemudian dikemas sehingga menjadi satu konten yang siap diluncurkan. Selain itu, di youtube pun para pengguna diberikan pilihan optional untuk memposisikan diri mereka dalam mengambil fungsi tersebut, mereka bisa merekam, menonton, menunggah bahkan mendownload video konten yang mereka minati (Mangole dkk, 2017). Di youtube lah seorang *da'i* berpeluang besar dalam mensyiarkan ajaran agama Islam. Sebab, dalam aktivitas dakwah, selain memilih metode dakwah yang tepat untuk diterapkan dalam berdakwah, media untuk menyampaikan dakwah juga penting untuk dipilih dan difiltrasi. Hal yang dapat menjadi tolak ukur keefektifan youtube sebagai media dakwah meliputi :

1. *Mad'u* mengerti dan dapat memahami isi pesan dakwah yang disajikan.
2. *Mad'u* merasa senang ketika melihat dan menyaksikan konten dakwah di youtube.
3. Mampu menimbulkan pengaruh dan sikap ketika telah selesai melihat konten dakwah di youtube. Hal tersebut dapat dilihat melalui jejak digital yang ditinggalkan para pengguna youtube di kolom komentar (Hadiono & Nafiah, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui seperti apa metode dakwah yang diterapkan dr. Aisah Dahlan dalam menyampaikan kajiannya di youtube, maka pertama sekali peneliti menjelaskan dakwah digital yang menggunakan kecanggihan teknologi sebagai media untuk melakukan aktivitas dakwah. Efek dari kecanggihan tersebut melahirkan beragam media sosial salah satunya youtube. Kemudian peneliti memfokuskan pada media sosial youtube sebagai media untuk berdakwah. Melalui youtube sebagai media dakwah yang dimanfaatkan oleh dr. Aisah, peneliti menganalisa seperti apa metode dakwah yang diterapkan oleh dr. Aisah dalam menyampaikan kajiannya. Supaya lebih jelas, dapat dilihat pada bagan berikut.



“Tabel 2.2/ Kerangka pemikiran”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan netnografi. Netnografi merupakan salah satu bagian khusus dari etnografi yang memfokuskan kajiannya terhadap orang, komunitas dan budaya secara online (Bakry, 2017). Netnografi adalah langkah untuk melakukan penelitian melalui internet. Dengan demikian, metode riset dalam pendekatan ini didasari pada studi observasional dan peneliti tidak hanya hanya berpartisipasi dalam komunitas virtual online tetapi juga berpartisipasi aktif didalamnya sebagai *subscriber* di channel youtube yang merupakan sebagai lapangan penelitian ini.

Dalam pendekatan ini, peneliti mengkaji dan melihat seperti apa dr. Aisah Dahlan dalam menyampaikan materi dakwahnya. Penelitian ini menggunakan youtube sebagai *field* (lapangan penelitian), dan channel *@dr.aisahdahlan* sebagai komunitasnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan youtube sebagai *field* (lapangan penelitian), dan channel *@dr.Aisahdahlan* sebagai komunitasnya. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati video-video yang terdapat di channel youtube tersebut. Peneliti mulai intens menyusun data penelitian ini dengan mengamati video yang di telah diunggah sejak Februari 2023 sampai dengan November 2023. Meskipun demikian, peneliti juga menggabungkan dan mengaitkan data-data yang merupakan hasil analisa dengan melihat pada arsip video yang ada di tahun sebelumnya. Direncanakan penelitian ini akan selesai pada Juni sampai dengan November 2023.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah rekaman pada video kajian dr. Aisah Dahlan yang berjudul “Mendidik Anak Generasi Post Gen Z”, “Mengelola Pikiran Dan Perasaan Positif” dan “Kajian Bersama dr. Aisah Dahlan CMHt.,CM NLP Tema: Kajian Neuroparenting” di channel youtube *@dr.aisahdahlan*. Selain itu peneliti melakukan obervasi dengan mengikuti seminar langsung maupun secara hybrid dengan tema “*Seminar Hybrid Ayahku, My Hero*” dan “*Kepemimpinan Dalam Islam*”

2. Data Sekunder

Untuk melengkapi data penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data melalui buku dan juga beberapa e-book, artikel jurnal mengenai ilmu dakwah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metodologi dakwah, metodologi penelitian serta literatur review lainnya terkait penelitian ini. Peneliti juga melakukan etnografi online sebagai data sekunder. Etnografi online dilakukan dengan searching di youtube terkait topik penelitian. Kozinets mengilustrasikan bahwasanya netnografi dapat mengungkapkan bagaimana waktu yang dijalani oleh manusia dapat diubah oleh teknologi seperti bisa dilihat kembali atau sebagainya, hal ini disebabkan karena netnografi dapat dijadikan peluang untuk menyusun dan memperoleh data walaupun terhalang oleh tempat dan waktu (Kozinets & Gambetti, 2021).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian mengenai metode dakwah dr. Aisah Dahlan di youtube, peneliti melakukan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti melakukan pengamatan dan membuat catatan lapangan tentang perilaku dan aktivitas individu dalam latar penelitian (W. Creswell, 2009). Peneliti juga melakukan observasi pada channel youtube @dr.aisahdahlan. Objek yang diteliti berupa video, gambar, teks komentar yang relevan. Youtube dipilih karena youtube menjadi tren platform yang berhasil melakukan pengembangan untuk menyesuaikan kebutuhan digital pada saat ini (Lee Ludvigsen & Petersen-Wagner, 2022).

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu dari metode pengumpulan data kualitatif dengan meninjau dan menganalisis dokumen tentang seseorang yang sudah ada atau akan dibuat oleh orang lain. Hardani dalam bukunya tertulis bahwasanya dokumen dapat berupa tulisan, foto, atau karya monumental. Dokumen tertulis meliputi buku harian, perjalanan hidup, kebijakan, aturan, cerita, dan biografi. Adapun dokumen dalam format gambar seperti foto, sketsa, dan sebagainya. Dan dokumen dalam bentuk karya seperti patung, film, gambar, dan lain-lain (Hardani dkk, 2020).

Dalam teknik pengumpulan data dokumen ini, peneliti mengumpulkan data-data berupa foto termasuk hasil *screenshot* dan video yang ada dilaman youtube. Dokumen-dokumen tersebut yang akan digunakan sebagai data pendukung observasi. Hal ini disebabkan data yang diperoleh melalui dengan teknik dokumentasi lebih cenderung merupakan data sekunder yang akan mendukung dari data primer (Hardani dkk., 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Validitas Data

Peneliti dengan hati-hati dan cermat melihat data yang ada untuk memperoleh unsur-unsur yang diperlukan. Agar data yang diperoleh benar-benar data yang valid, perlu dilakukan pengamatan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dapat diartikan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan seluruh data, mulai dari data yang diperoleh dari berbagai macam teknik yg telah digunakan sebelumnya sampai dengan sumber data yang telah ada. Hal ini peneliti lakukan untuk menguji kredibilitas data (Hardani dkk 2020).

1. Triangulasi Sumber

Dalam teknik ini, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap metode pengumpulan data yang didapatkan kemudian dibandingkan apakah hasilnya sesuai dengan hasil observasi atau berbeda. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan bukan berupa bilangan angka-angka melainkan kesesuaian hasil observasi dengan dokumentasi. Sehingga nantinya dapat dijelaskan secara detail. Selanjutnya, peneliti membandingkan data dalam penelitian ini dan kemudian mencocokkan metode dakwah yang ditonton melalui video kajian dr. Aisah dengan referensi-referensi terkait metode dakwah.

2. Triangulasi Teknik

Dalam hal ini, peneliti mencocokkan kembali dengan memperhatikan penggunaan teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Menyesuaikan dengan definisi triangulasi itu sendiri yaitu menggabungkan seluruh data kemudian diuji kecocokannya, hal ini tentunya membutuhkan dan memakai waktu yang berbeda-beda dalam proses pengumpulan dan mencocokkan data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data di waktu pagi siang dan sore.

4. Pemeriksaan Teman Sejawat melalui Diskusi

Teknik pemeriksaan teman sejawat dilakukan dengan cara mengungkapkan hasil dari hipotesis atau hasil akhir yang diperoleh dengan mengajak teman yang paham dan tahu perihal penelitian ini untuk berdiskusi. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat melihat dari sudut pandang yang berbeda, menganalisisnya, mengetes hipotesis (hasil temuan sementara), dan dapat memberi gambaran tentang apa yang akan dilakukan selanjutnya (Astuti & Khoiron, 2019). Dalam penelitian ini peneliti berdiskusi dengan Bapak Khairuddin M.Ag. dan beberapa teman sejawat lainnya. Dalam penelitian ini pula, bimbingan dilakukan beberapa kali secara tatap muka langsung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknis Analisis Data

Konsep analisis data Miles dan Huberman yang tertulis didalam buku “*metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*”. Menurut Miles, analisis data terjadi dalam tiga tahap. Reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan (Hardani dkk, 2020). Dan hal ini sesuai dengan tahapan yang telah dan akan dilaksanakan oleh peneliti. Oleh karena itu, dalam konsep analisis data, peneliti juga mengacu pada konsep yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman.

1. Reduksi data

Sadar tidak sadar, Reduksi data sebenarnya telah dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Dimulai dengan peneliti memilih kerangka konseptual, tempat, masalah, pendekatan dan metode penelitian. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan divalidasi (Hardani dkk, 2020). Adapun peneliti akan menganalisis dan mereduksi data dari video kajian dr. Aisah Dahlan yang berjudul “*Mendidik Anak Genereasi Post Gen Z*”, “*Mengelola Pikiran Dan Perasaan Positif*” dan “*Kajian Bersama dr. Aisah Dahlan CMHT,. CM NLP Tema; Kajian Neuro Parenting*” di channel youtube @dr.aisahdahlan dengan mencatat dan mengelompokkan data yang diperoleh dan dibutuhkan dalam penelitian, sedangkan data yang tidak relevan akan di reduksi.

2. Display Data

Pada tahap ini, peneliti menampilkan data penelitian yang telah direduksi dalam bentuk ulasan, pandangan atau sejenisnya. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis.

3. Verifikasi Dan Kesimpulan

Pada tahap akhir ini, peneliti melakukan finalisasi data berupa data yang telah dikumpulkan dan selanjutnya akan di verifikasi dan menarik kesimpulan. Kemudian, jika kesimpulan gagal menjawab pertanyaan penelitian, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data kembali hingga pertanyaan penelitian terjawab.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil dr. Aisah Dahlan

dr. Aisah Dahlan, CMHt., CM.NLP yang akrab dikenal dengan panggilan dr. Aisah, lahir di Jakarta 17 Desember 1968 adalah seorang Dokter, Konsultan Penanggulangan dan Penyalahgunaan Narkoba, Clinical Hypnotherapist, Praktisi Neuparenting Skill, dan juga seorang Ustazah di era sekarang ini. Bertempat tinggal di Jl Pratama IV, no 1 Pulo Asem, Rawamangun, Jakarta Timur. Selama dalam tahapan pendidikan, mulai dari Taman Kanak- Kanak sampai dengan Sekolah Menengah Atas, ia tempuh di Jakarta. TK Cempaka Jakarta, SDN Duren Tiga Jakarta, SMP Islam Al-Azhar Sisimangaraja Jakarta, dan selesai pada tahun 1987 di SMA Islam Al-Azhar Sisingamangaraja Jakarta. Kemudian dr. Aisah melanjutkan study nya di Universitas Hasanuddin Makassar dan berhasil memperoleh gelar Sarjanah Kedokteran disana. Selanjutnya, dr. Aisah melanjutkan Program Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada Yogyakarta dan terakhir, dr. Aisah mengikuti program “*Drugs Abuse Concellor Training*” di Rumah Pengasih Kuala Lumpur, negeri jiran Malaysia. Suaminya juga seorang dokter, yang bernama dr. Priyanto Sismadi. Memiliki lima putra –putri, empat laki-laki yaitu, Lanang, Priyo, Kakung, dan Jaler. Kemudian satu orang perempuan yang bernama Ragil (Dahlan, 2023).



Gambar 4.1/Profil dr. Aisah instagram @rumil_alhilya

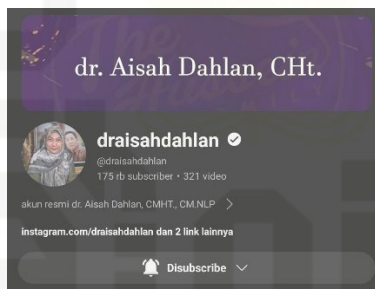
Efek dari kesungguhan dr. Aisah dalam proses tahapan pendidikan pun membuahkan hasil, terlihat dari karir yang dr. Aisah dapatkan, Mulai dari tahun 1998 menjadi Kepala Unit Narkoba RS Harum di Jakarta, Pembina Program Aftercare Sahabat Rekan Sebaya, menjadi Family Konselor di beberapa LSM Penanggulangan Narkoba. Pada tahun 2000 menjadi Trainer Program MBS, tahun 2003 menjadi Pembina Padepokan Recovery Slankers (SLANK), Kepala Unit Narkoba RS. Bhayangkara Sespimma Polri Jakarta. Pada tahun 2008 menjadi Staff Ahli Kalakhar di Bidang Terapi dan Rehabilitasi. Menjadi Koordinator Terapis Holistik di tahun 2011. dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terakhir menjadi Ketua AIRI (Asosiasi Rehabilitasi Sosial Narkoba Indonesia) (Ansar, 2023). Bentuk profesional dr. Aisah dalam karirnya juga dapat dilihat melalui beragam prestasi dan penghargaan yang ia dapatkan. Salah satunya sebagai “*Women Health Activist*” dalam *Indihome Inspiring Women Award* pada tahun 2014 silam (Fathurrahman, 2020). Tidak hanya seorang dokter, dr. Aisah juga seorang motivator dan pendakwah di beberapa tempat. Terlebih lagi pada era media baru ini, sejumlah video kajiannya banyak di upload di sejumlah channel di youtube, seperti channel *Pecinta dr. Aisyah Dahlan CHt*, channel dakwah Rumil, dan juga beliau terbilang aktif mengunggah video kajian, melakukan live streaming kajian di channel pribadinya @*draisahdahlan*, dan menjadi narasumber di sejumlah acara talkshow, seperti yang ada di channel Helmy Yahya Bicara. Adapun isi kajian yang dr. Aisah bawakan bertemakan meurosains dan parenting skill yang diintegrasikan kedalam nilai-nilai keislaman.

Channel youtube @*draisahdahlan* merupakan channel resmi milik pribadi dr. Aisah. Channel tersebut resmi bergabung di youtube pada tanggal 5 juni 2020 dengan jumlah subscriber sebanyak 175.000 subscriber dan telah mengunggah 321 video dengan jumlah tontonan sebanyak 4.780.966 kali di tonton.



Gambar 4.2/Channel youtube resmi dr.Aisah Dahlan

B. Gambaran Video Kajian dr. Aisah Dahlan Di Youtube

1. Deskripsi Video Kajian Mendidik Anak Generasi Post Gen Z Dalam Era Digital

Video kajian dr. Aisah Dahlan yang berjudul “*Mendidik Anak Generasi Pos Gen Z Dalam Era Digital*” di youtube, berdurasi 3 jam 00 menit 14 detik. Ditayangkan secara live dan terpublikasikan di chanel Youtube @*dr.aisahdahlan* pada tanggal 14 Juni tahun 2023. Dengan jumlah 9.487 kali ditonton dan 327 likes. Terlihat video tersebut dilabeli ceramah parenting, karena didalam video tersebut banyak mengungkap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rahasia-rahasia cara mendidik anak dengan memahami situasi dan kondisi mereka berdasarkan jenis kelaminnya, watak nya, struktur otaknya yang disampaikan secara berceramah dihadapan jama'ah. Dalam video tersebut, tampak dr.Aisah ketika menyampaikan ceramahnya mengenakan setelan baju seiras berwarna abu-abu, dengan sedikit kombinasi batik pada depannya. Ketika berceramah, dr. Aisah melakukannya secara berdiri, berjalan kecil dipanggung yang disediakan oleh panitia. Ia menampilkan gambar dan video materi ceramahnya di layar besar dibelakangnya. Diatas panggung, dr. Aisah tidak dalam keadaan sendiri, melainkan bersama tim nya, dapat didengar dalam video tersebut dalam menit ke 7.54, “*Saya tidak sendiri, bersama tim. Mereka menamakan dirinya “Komunitas Cukup Gue Aja Deh”*”. Lokasi dakwahnya berada di Aula Griya Mayang Rumah Dinas Walikota Jambi dan youtube. Ruangan tersebut tampak megah dan luas, berwarna coklat dengan ornamen batik pada sisi kanan dan kirinya dan juga wallpaper bermotif garis-garis lurus ke bawah. Di atas panggung tersebut, terdapat juga sofa dan meja yang disediakan untuk dr.Aisah. Dan terlihat juga banyak tripod, dan stand kamera untuk merekam ceramahnya. Untuk mad’u nya atau audiens nya, ada laki-laki dan juga perempuan, namun dalam video tersebut hanya tampak ibu-ibu yang dibarisan depan saja.

2. Deskripsi Video Kajian Mengelola Pikiran Dan Perasaan Positif

Pada video selanjutnya kajian dr. Aisah yang berjudul “Mengelola Pikiran Dan Perasaan Positif” di youtube, berdurasi 1 jam 32 menit 22 detik, ditayangkan secara livestreaming dan terpublikasi pada tanggal 28 Agustus 2023 dengan jumlah likes sebanyak 2,5 ribu dan 110.615 jumlah penayangan terarisp pada chanel youtube @draisahdahlan. Terlihat pula pada bagian caption berisikan, bahwa kajian ini merupakan kajian yang diusung oleh satu komunitas yang bernama komunitas Kajian Muslimah SAMARA, di Masjid An-Nabawi Banjar Wijaya Tangerang dan disiarkan secara live di youtube. Dalam video tersebut tampak dr.Aisah mengenakan pakaian dan kerudung hijau. Dalam menyampaikan ceramahnya, dr.Aisah dalam posisi duduk di kursi dengan meja dihadapannya dan dibelakangnya terdapat spanduk kajian. Diatas meja terdapat pula berupa air mineral, kotak tissue dan buku yang berjudul “Watak Jiwa Tenang”. Untuk *mad’u* dan audiens kajian tersebut tidak terlihat dalam video.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Deskripsi Video Kajian “Kajian Bersama dr. Aisah Dahlan CMHt., CM NLP Tema: Kajian Neuro Parenting”

Video Kajian selanjutnya yang berjudul: “Kajian Bersama dr. Aisah Dahlan, CMHt, CM, NLP” terlihat dari judul hanya kajian bersama saja, tanpa menyebutkan secara spesifik kajian yang seperti apa yang dilaksanakan. Dan terjawab pada bagian caption, bahwa kajian bersama yang dimaksud didalam judul adalah “Kajian Neuroparenting”. Video ini berdurasi 1 jam 47 menit 58 detik. Disiarkan dan dipublikasikan pada tanggal 13 September 2023 di chanel @draisahdahlan. Dengan jumlah 478 likes, dan 10.604 penayangan. Dakwah dr.Aisah dalam video ini, dilakukan di RUMIL (Rumah Ilmu) Al-Hilya, yang berlokasi di Jalan Bukit Barisan Raya, Blok J/222, Komplek Megapolitan Cinere Estate. Dalam berdakwah, dr.Aisah memakai baju dan kerudung serta aksesoris serba hitam, dalam keadaan duduk diatas kursi serta dihadapannya meja yang terdapat buku “Orang Tua Bahagia” diatasnya. Adapun audiensnya atau peserta kajiannya, tidak terlihat dalam video, namun dalam sapaan dan panggilan dr. Aisah kepada *mad'unya* adalah “bu, ibu-ibu”.dapat didengar dalam cuplikan videonya, “*Ibu lihat suami ibu bagaikan titik itu juga sudah bagus*”. Menandakan bahwa jama'ah kajian yang hadir adalah perempuan.

Tiga video kajian ini dipublikasikan di channel youtube @dr.aisahdahlan. Chanel tersebut merupakan chanel resmi milik dr. Aisah Dahlan, dengan jumlah subscriber sebanyak 152.000 dengan 312 video yang telah terpublikasi.

Dalam cuplikan tiga video kajian tersebut, tampak terlihat beberapa persamaan gaya, dan cara dr.Aisah dalam menyampaikan materi dakwahnya. dr. Aisah dalam mengawali dakwahnya, selalu dengan membaca *ta'awudz*, mendoakan dan meluruskan niat jama'ah yang hadir seperti yang dr. Aisah dahlan sampaikan di dalam videonya, “*A'udzu billahiminassyaitthonirrojim, Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh, hari ini, Insyaallah kita datang lillahi ta'ala ya, tapi tentu ada motivasi-motivasinya ya. Motivasi pertama karena kita ingin belajar terus ya. Siapa yang motivasinya juga karena ingin belajar? Disebabkan anak-anak ibu hadirin karena anak-anak kan? Anak-anak kan? Anak-anak ya. Oke, karena pasangan hidup? Banyak sekali karena suami, ibu hadir disini Allahuakbar. Baik, nampaknya yang paling banyak karena suaminya maka hari ini kita bahas banyak suami*



nih, nanti juga anak kita bahas, Insyaallah". Bahkan juga menyelipkan hal-hal yang humoris yang memancing semangat dan bahagia sebagai sesi ice breaking di permulaan dakwahnya, seperti gurauannya yang membuat jama'ah senang dan tertawa, "*Allah ya, betul ya bu, iya. Tapi bu, tadi itu ada pantun dari Cikini ke Gondangdia, ibu harus akui ibu begini, karena dia. Ibu rajin taklim karena? Dia, ibu rajin belajar karena? Dia (sahut jama'ah sambil tertawa)*".

Dalam memulai dakwahnya juga, dr. Aisah mendata golongan usia jama'ah yang hadir, "*Sebelumnya kita data dulu ya data dulu nih usia-usia berapa yang hadir disini? Masyaallah ya. Ada yang usianya lahir diantara 46 sampai 64 bu angkat tangan? Masih ada bu yg hadir, masih ada, satu dua (menghitung) ada dua bu. Tepuk tangan buat ibu-ibu yang di usia Babyboomer masih hadir untuk seminar pendidikan tadi ada dua masyaallah. Kalau saya yang disini, siapa yang nemenin disini (tertawa) saya lahir tahun 68, bu Yuliana lebih muda lagi dari saya namanya gen X ya Masyaallah. Tapi sudah juga sedikit bu yang hadir bu, gabanyak gabanyak. Baik sekarang siapa yang diusia ini, lahir tahun 80 sampai 95, oooh (kaget) hampir separuhnya, inilah yang disebut generasi Y atau disebut generasi milenial angkatan pertama. Ya allah masyaallah. Adakah juga yang hadir di yang Z yang lahir 96 sampai 2000? Alhamdulillah, ini muda bener ini muda banget, muda nian masyaallah. Sudah berkeluarga kah? Belum yaallah. Jadi status jomblo ya. Jomblo ada dua sekarang, jomblo yang second dan jomblo perdana yang mana? (Tertawa)*". Dan terkadang juga, dalam ceramahnya, dr. Aisah menyelipkan satu rangkaian mengirimkan do'a terhadap sanak saudara jama'ah yang hadir, dengan membuatnya semacam ritual yang diajarkan dalam Islam, dipermulaan atau di akhir dakwahnya, "*Sekarang saya boleh minta tolong enggak? Yang belum berumah tangga ada ya. Yang masih jomblo ada? Jomblo perdana yang mana nih? Baik yang masih belum berkeluarga, anandaku sayang bolehkah coba mencoba kalbunya disetir atau diarahkan untuk mengingat orangtua ayah dan ibu. Buat yang sudah berkeluarga yang suaminya masih ada atau telah tiada coba kita latihan untuk ya foku perasaan ibu ke pasangan ibu, boleh pejamkan mata dulu, tarik nafas panjang buang lewat mulut perkagan sama-sana pegang jantungnya ya, pegang jantungnya. Istighfar dulu, astaghfirullahalazim 3x, bicara dalam ya, secara sir bicara dalam hati istilahnya secara serius. Sampaikan ya Allah, buat yang masih muda saya kirimkan Alfatihah dari kalbuku untuk*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ayahku, sebut namanya Ayah yang lengkap lihat wajahnya dan untuk ibuku yang lengkap ya namanya lihat wajahnya. Buat ibu-ibu sudah menikah ya Allah saya kirimkan Alfatihah ini untuk suamimu atau buat bapak bapak yang mendengarkan juga kajian ini, untuk istriku atau untuk pasanganku, hadirkan mukanya bu, hadirka. Wajahnya, sebut nama lengkap suami ibu masing-masing lihat suami sedang menatap ibu ya. Yang lain juga tadi ya untuk ayah bundanya ya, lihat ayag bunda menatap ananda, baru kita lepaskan, Alfatihah. (Membaca surah alfatihah). Bayangkan dari jantung ibu ada tersambung ke jantung pasangan ibu, ananda bayangkan dari jantung ananda ada tali yang tersambung ke jantung ayah dan jantung ibunda, lihat wajah mereka tersenyum pada anda dan mereka juga mengangguk tanda berterimakasih ibu atau ananda telah mengirimkan alfatihah padanya untuk mengikat qolbunya. Rasakan kebahagiaan itu bu, walaupun tidak berjumpa secara fisik saat ini, tetapi secara gelombang lewat kalbu ibu-ibu berjumpa dengan orang yang ibu doakan saat ini”.

Dalam menyampaikan materi dakwahnya, terlihat bahwasanya dr. Aisah selalu menggunakan visual dan audio visual berupa gambar dan video sebagai kebutuhannya dalam menyampaikan materinya, “*Baik, mungkin ibu-ibu yang diluar boleh buka Youtube nya, boleh pakai slide yang bisa lihat slide. Yang enggak, boleh buka youtube nya ya. Saya mohon izin selalu pakai gambar, karena bicara tubuh manusia kalo ga pakai gambar susah banget rasanya ya*”. Kemudian dr. Aisah memulai materi kajiannya secara mengalir dan runtun disertai dengan slide, gambar serta video yang dijelaskan dengan sangat lugas dan terang agar memudahkan mad’u dalam mencerna materi kajiannya.

Begitu banyak sekali materi kajian yang dia bawakan membahas seputar neurosains dan parenting dalam video kajiannya. Dan terpilih lah tiga video kajian yang diatas. dr. Aisah membawakan kajian tersebut dengan ciri khas dan berhasil membranding dirinya sebagai pendakwah kontemporer di era sekarang ini. Sehingga melalui kajian neurosains tersebut, apa yang disampaikan dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai dan pembuktian Islami. Mulai dari memahami struktur otak agar kita selalu berfikiran positif, berpikir baik dan tidak berprasangka buruk, karena didalam otak terdapat neurotransmitter, apabila kita berfikir positif, maka neurotransmitter yang dihasilkan juga positif, dan apabila kita berpikir negatif, maka neurotransmitter yang dihasilkan juga negatif, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembahasan lainnya yang keseluruhannya adalah materi dakwah yang sangat bermanfaat dan dibutuhkan sekali pemahamannya di era sekarang ini. Hal tersebut adalah keberhasilan dr. Aisah dalam menerapkan metode dakwahnya untuk menarik para jama'ah agar terus memahami tentang neurosains dan parenting skill yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan metode dakwah yang diterapkan dr. Aisah dalam video kajiannya pun dapat dibuktikan dan dilihat dengan banyaknya komentar positif yang muncul. Adapun komentar positif tersebut dapat ditampilkan dalam tabel berikut:

Beberapa komentar positif yang ada pada video ceramah parenting yang berjudul “Mendidik Anak Generasi Post Gen Z Dalam Era Digital- dr. Aisah Dahlan, CMHt., CM.NLP”

1	 <p>Gambar 4.3/ Komentar Positif 1</p>		
	<table border="1"> <tbody> <tr> <td data-bbox="433 1058 732 1226">Akun: @putridayanaa</td> <td data-bbox="732 1058 1408 1226">Teks: “Masyaallah, suatu kebanggan bagi saya karna dapat bertemu langsung dengan ibu dokter aisah di acar seminar ini, terimakasih atas ilmunya bu”</td> </tr> </tbody> </table>	Akun: @putridayanaa	Teks: “Masyaallah, suatu kebanggan bagi saya karna dapat bertemu langsung dengan ibu dokter aisah di acar seminar ini, terimakasih atas ilmunya bu”
Akun: @putridayanaa	Teks: “Masyaallah, suatu kebanggan bagi saya karna dapat bertemu langsung dengan ibu dokter aisah di acar seminar ini, terimakasih atas ilmunya bu”		
2	 <p>Gambar 4.4/ Komentar Positif 2</p>		
	<table border="1"> <tbody> <tr> <td data-bbox="433 1444 732 1612">Akun: @enimurwati5874</td> <td data-bbox="732 1444 1408 1612">Teks: “Alhamdulillah bisa belajar n ketemu langsung dengan ibu dr.Aisah Dahlan..terimakasih banyak ibu atas ilmunya”</td> </tr> </tbody> </table>	Akun: @enimurwati5874	Teks: “Alhamdulillah bisa belajar n ketemu langsung dengan ibu dr.Aisah Dahlan..terimakasih banyak ibu atas ilmunya”
Akun: @enimurwati5874	Teks: “Alhamdulillah bisa belajar n ketemu langsung dengan ibu dr.Aisah Dahlan..terimakasih banyak ibu atas ilmunya”		
	 <p>Gambar 4.5/ Komentar Positif 3</p>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3		
	Akun: @darsiti9612	Teks: <i>“terimakasih bu dokter aisah. Atas sharing ilmu yang begitu kereeen. bismillah bisa menjadi berkah pembelajaran bagi sesama”</i>

“Tabel 4.1/ Komentar Positif Video 1”

Beberapa komentar positif yang ada pada video ceramah parenting yang berjudul “Mengelola Pikiran Dan Perasaan Positif - dr. Aisah Dahlan, CMHt., CM.NLP”.

1	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.6/ Komentar Positif 4</p>	
	Akun: @sriningsih4327	Teks: <i>“Alhamdulillah, Jazakillah Khair ibu Aisyah atas ilmunya. Semenjak sering mndengar kajian ibu, saya jadi lebih tenang dalam sgala kondisi, dgn suami dan anak. Suka banget sm ilmu neurosains yg ibu sampaikan”</i>
2	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.7/ Komentar Positif 5</p>	
	Akun: @faruqhamdan2894	Teks: <i>“Masyaalloh.....semoga Bu Aisyah diberikan kesehatan, agar terus bermanfaat untuk ummat”</i>

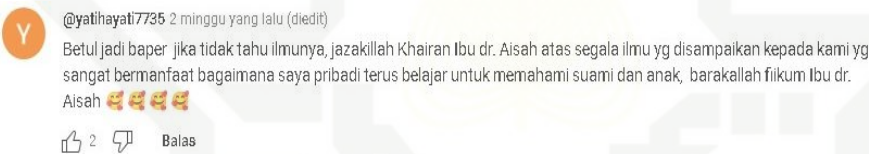

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.8/ Komentar Positif 6</p>	
	<p>Akun: @sabrinanurfadilah6181</p>	<p>Teks: <i>“alhamdulillah terimakasih ibu dr nasehat2nya, mntpp. Saya pendengar setia ibu, semoga ibu dan keluarga selalu dalam lindungan Allah swt aamiin”</i></p>

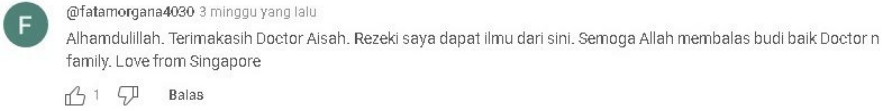
“Tabel 4.2/ Komentar Positif Video 2”

Beberapa komentar positif yang ada pada video ceramah parenting yang berjudul “Kajian Bersama dr. Aisah Dahlan, CMHt., CM.NLP Tema: Kajian Neuro Parenting”.

1	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.9/ Komentar Positif 7</p>	
	<p>Akun: @yatihayati7735</p>	<p>Teks: <i>“Betul jadi baper jika tidak tahu ilmunya, jzakillah khairan ibu dr. Aisah atas segala ilmu yg disampaikan kepada kami yang sangat bermanfaat bagaimana saya pribadi terus belajar untuk memahami suami dan anak, barakallah fikum ibu dr. Aisah”</i></p>
2	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.10/ Komentar Positif 8</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akun: @icha.yt	Teks: <i>“Jazakillah khoir bu dr.aisah dahlan atas ilmunya yang bermanfaat ne.”</i>
3	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.11/ Komentar Positif 9</p>
	Akun: @fatamorgana4030

”Tabel 4.3/ Komentar Positif Video 3”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dalam skripsi “Analisis Metode Dakwah dr. Aisah Dahlan Dalam Video Kajian Di Youtube”, dapat diambil kesimpulan hasil penelitian yakni;

1. Ulasan Scene video kajian pada metode dakwah dr. Aisah Dahlan Dalam Video Kajian Di Youtube, keseluruhan data berupa transkrip diperoleh melalui dialog ucapan dalam video kajiannya di Youtube. Seperti dalam video kajian;
 - a. “Mendidik Anak Generasi Post Gen Z Dalam Era Digital” yang membahas tentang bagaimana cara mendidik dan memahami otak anak.
 - b. “Mengelola Pikiran dan Perasaan Positif” yang membahas tentang *ikhtiar* bagaimana mengendalikan diri agar senantiasa berpikiran dan berperilaku positif.
 - c. “Kajian Bersama dr. Aisah Dahlan CMHt., CM NLP Tema: Kajian Neuro Parenting” yang membahas tentang memahami perbedaan otak laki-laki dan perempuan, serta mengetahui jenis dan program yang ada di otak manusia.
2. Analisis scene video melalui hasil analisis Miles dan Huberman adalah makna dari dialog perkataan dan penjelasan dr. Aisah Dahlan seperti dalam video kajian;
 - a. “Mendidik Anak Generasi Post Gen Z Dalam Era Digital” yang memiliki penjelasan tentang pola mendidik anak, agar seorang ibu lebih berhati-hati lagi dalam mengeluarkan ucapan kepada sang anak.
 - b. “Mengelola Pikiran dan Perasaan Positif” yang memiliki penjelasan tentang agar selalu berpikiran dan berperasaan positif, sebab didalam otak akan muncul sesuatu yang bernama neurotransmitter dengan mengikuti positif atau negatifnya pikiran kita.
 - c. “Kajian Bersama dr. Aisah Dahlan CMHt., CM NLP Tema: Kajian Neuro Parenting” yang memiliki penjelasan bagaimana cara menyikapi dan memahami otak pasangan masing-masing agar senantiasa harmonis dalam rumah tangga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Metode dakwah yang digunakan dr. Aisah Dahlan dalam video kajiannya di Youtube adalah metode dakwah Bimbingan Penyuluhan, dan metode dakwah Analitis Sintesis. Hal ini karena dr. Aisah Dahlan dalam menyampaikan materi dakwahnya kepada *mad'unya* selalu menggunakan screen layar yang berisikan materinya berupa gambar dan video, setelahnya dr. Aisah mulai mengupas materi dakwahnya dengan memecahkan terlebih dahulu dugaan-dugaan ilmiah kemudian menjabarkannya secara runtut. selain itu, dalam proses berdakwah dr. Aisah menggunakan pendekatan-pendekatan berupa bimbingan, dengan bercerita, mengajak *mad'u* untuk menganalisa diri sendiri dengan menginstruksikan gerakan gerakan agar *mad'u* mudah memahami materinya, dengan harapan materi yang di sampaikan terapkan di kehidupan nyata *mad'u* sehingga hal tersebut menjadi daya tarik yang efektif dalam menjangkau *mad'u* yang luas khususnya para orangtua dan anak muda sebagai pengguna youtube dalam mengakses konten dakwahnya tersebut.

B. Saran

Setelah melalui proses penelitian ini sampai dengan menemukan kesimpulan terkait Metode Dakwah dr. Aisah Dahlan Dalam Video Kajian di Youtube, maka saran saya sebagai peneliti diperuntukkan untuk ummat islam dan khususnya kepada para *da'i* adalah bahwasanya aktivitas dakwah di era digital sekarang ini dapat dilakukan oleh siapa saja dan didukung oleh media apa saja. Jadi mari sama-sama kita manfaatkan media baru ini sebagai jalan bagi kita untuk terus *mensyiarkan* agama islam sesuai dengan kaidahnya. Terutama bagi orang yang memiliki disiplin ilmu tersendiri. Seperti dr. Aisah dahlan, dengan segala ilmu pengetahuannya, beliau dapat mendakwahnya kepada khalayak luas dan mengintegrasikannya dengan baik antara sains dan agama islam. Selanjutnya, saran saya sebagai peneliti adalah dengan kemudahan akses yang dapat kita nikmati pada sekarang ini, hendaknya kita semua tidak menyia-nyiakan akses tersebut dalam menuntut ilmu dengan mendengarkan banyak kajian di media-media baru sekarang ini, terkhusus youtube.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dr. M. Q. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah*. CV Penerbit Qiara Media.
- Agusman, & Hanif. (2021). Konsep Dan Pengembangan Metode Dakwah Di Era Globalisasi. *Jurnal Da'wah*, 4(2). <https://doi.org/10.38214/jurnaldawahstidnatsir.v4i02.119>
- Amin, Dr. Hj. M. (2013). *Metodologi Dakwah* (Dr. Nurhidayat, Ed.). Alauddin University Press.
- Ansar. (2023, May 3). Profil Aisyah Dahlan, Ustadzah dan Dokter yang Inspiratif Keturunan Bugis, Suami Orang Berpengaruh. *Tribun Timur*, 1–4.
- Astuti, A. K., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Bakry, U. S. (2017). Pemanfaatan Metode Etnografi dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional. *Jurnal Global & Strategis*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.20473/jgs.11.1.2017.15-26>
- Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran. *Al-Hikmah*, 13(1), 23. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v13i1.1316>
- Dahlan, dr. A. (Director). (2023, June 24). *Mendidik Anak Generasi Post Gen Z Dalam Era Digital—Dr. Aisah Dahlan, CMHT., CM.NLP* [MP4]. <https://www.youtube.com/watch?v=jD9PivWbv5E>
- Diana, Z. F. (2022). Domestikasi Media Sosial dalam Aktivitas Dakwah di Kalangan Milenial. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam, Vol 8 No-1*.
- Effendy, Dr. D. I., Dede Lukman, M. Ag, & Ridwan Rustandi, M. Sos. (2022). *Dakwah Digital Berbasis Moderasi Beragama For Millenial Generation*. (Ramdan Junaeni, M. Sos, Ed.). Penerbit Yayasan Lidzikri.
- Fathurrahman, M. N. (2020). Profil dan Biodata Lengkap dr. Aisah Dahlan—Ahli Terapi Korban Narkoba [Website Education]. *Biografi Tokoh Ternama*. <https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.com/2020/02/profil-dan-biodata-lengkap-dr-aisah-dahlan-ahli-terapi-korban-narkoba.html>
- Hadiono, A. F., & Nafiah, F. I. (2022). Efektifitas Youtube Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Akun YouTube Pondok Pesantren Darussalam Blokagung). *Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam, Vol 11 No-1*.
- Hardani, Helmina Andriani, M.Si, Jumari Ustiawaty, S.Si.,M.Si, Evi Fatmi Utami, M.Farm.,Apt, Ria Rahmatul Istiqomah, M.I.Kom, Roushandy Asri Fardani, S.Si.,M.Pd, Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M.Sc, & Nur Hikmatul Aulya, Grad.Cert.Biotech. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, Vol 10 No-1. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayatullah, M. G. (2020). Konsep ‘Amar Makruf Nahi Mungkar Dalam Al-Qur’an Perspective Mufassirin Dan Fuqaha.’ *Al’Adalah*, 23 No. 1. <https://doi.org/10.35719/aladalah.v23i1.55>
- Kozinets, R. V., & Gambetti, R. (Eds.). (2021). *Netnography unlimited: Understanding technoculture using qualitative social media research*. Routledge.
- Lee Ludvigsen, J. A., & Petersen-Wagner, R. (2022). From television to YouTube: Digitalised sport mega-events in the platform society. *Leisure Studies*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/02614367.2022.2125557>
- Lestari, P. P. (2020). Dakwah Digital Untuk Generasi Millennial. *Jurnal Dakwah*, Vol 21 No-1. <https://doi.org/10.14421/JD.2112020.1>
- Mangole, K. D. B., Himpong, M., & Kalesaran, E. R. (2017). Pemanfaatan Youtube Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Di Desa Paslaten Kecamatan Remboken Minahasa. *Jurnal Acta Diurna*, 6 No. 4 (2017).
- Mardiana, R. (2020). Daya Tarik Dakwah Digital Sebagai Media Dakwah Untuk Generasi Milennial. *Komunida : Media Komunikasi Dan Dakwah*, Vol 10 No-02.
- Marwantika, A. I. (2021). Trend Kajian Dkwah Digital Di Indonesia. *Proceeding Of Conference On Strengthening Islamic Studies (FICOSIS)*, Vol 1. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v40i1.481>
- Masyari, A. (1992). *Butir-Butir Problematika Dakwah Islamiyah*. Bina Ilmu.
- Maullasari, S. (2019). Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Konseling Islam (BKI). *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol 38 No-1. <https://doi.org/10.21580/jid.v38.1.3975>
- Muriah, S. (2000). *Metodologi Dakwah Kontemporer* (M. Zukroni, Ed.). Mitra Pustaka.
- Mutia An-Nur, C. (2023, February 28). 10 Negara dengan Jumlah Pengguna YouTube Terbanyak di Dunia (Januari 2023) [Educational Website]. *Data Books*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/28/pengguna-youtube-di-indonesia-peringkat-keempat-terbanyak-di-dunia-pada-awal-2023>
- Nurhayat, E., & Noorrizki, R. D. (2022). Flexing: Perilaku Pamer Kekayaan di Media Sosial dan Kaitannya dengan Self-Esteem. *Flourishing Journal*, Vol 2 No-5. <https://doi.org/10.17977/10.17977/um070v2i52022p368-374>
- Putri, D. I., & Rahmatullah, R. S. (2022). *Efektivitas Dakwah Di Media Sosial Pada Akun Youtube: Oki Setiana Dewi*. 3.
- Rohman, D. A. (2020). Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial. *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2). <https://doi.org/10.38075/tp.v13i2.19>
- Usman, A. R. (2013). Metode Dakwah Kontemporer. *Jurnal Al-Bayan*, 19(28).
- W. Creswell, J. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Methodes Approaches* (Third Edition). Sage Publication.
- Yusuf, Drs. M. (2022). Dakwah Dalam Perspektif Klasik Dan Kontemporer. *Jurnal At-Taujih*, Vol 5 No-2.



Zaini, A. (2016). Analisis Metode Ceramah Mamah Dedeh Dalam Ceramah Mamah Dan Aa Beraksi Di Indosiar Dengan Tema “Orang Ketiga Perusak Keluarga”. *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(2).

Link Video Youtube:

<https://www.youtube.com/watch?v=jD9PivWbv5E&t=6680s>

<https://www.youtube.com/watch?v=1x1aJHbTdWA>

<https://www.youtube.com/watch?v=Cgo8X-Q-JRk&t=4888s>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

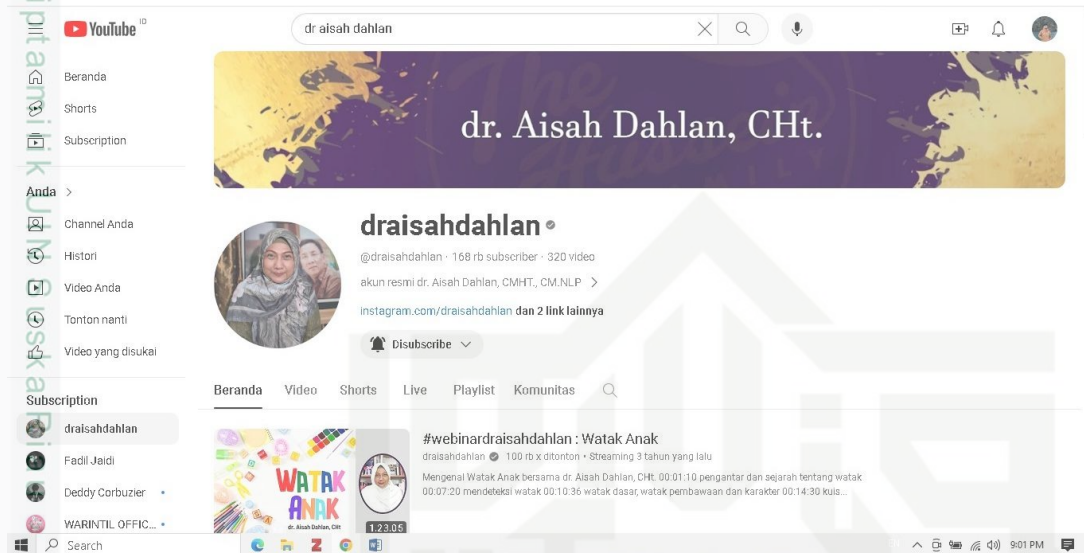
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

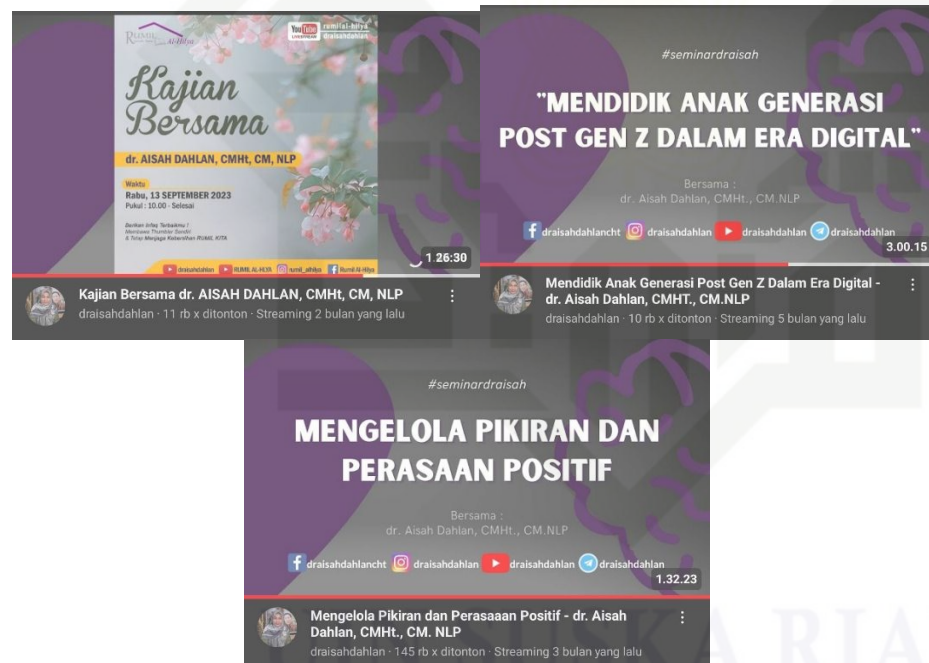
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Channel Youtube Pribadi dr. Aisah Dahlan



Tiga Video Kajian dr. Aisah Dahlan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

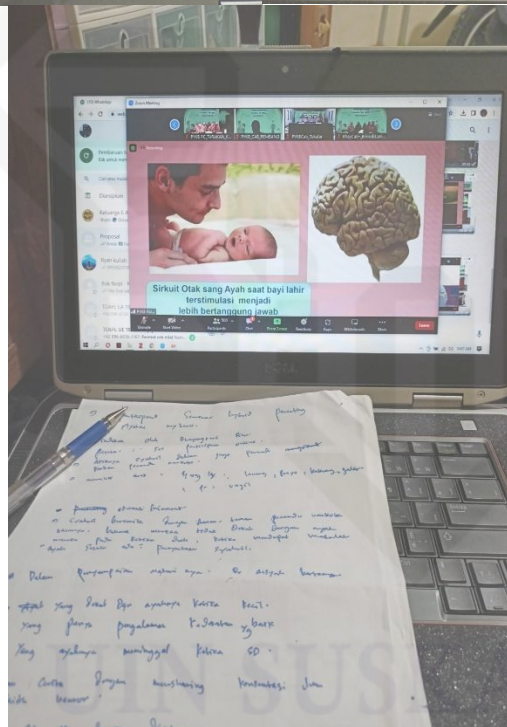
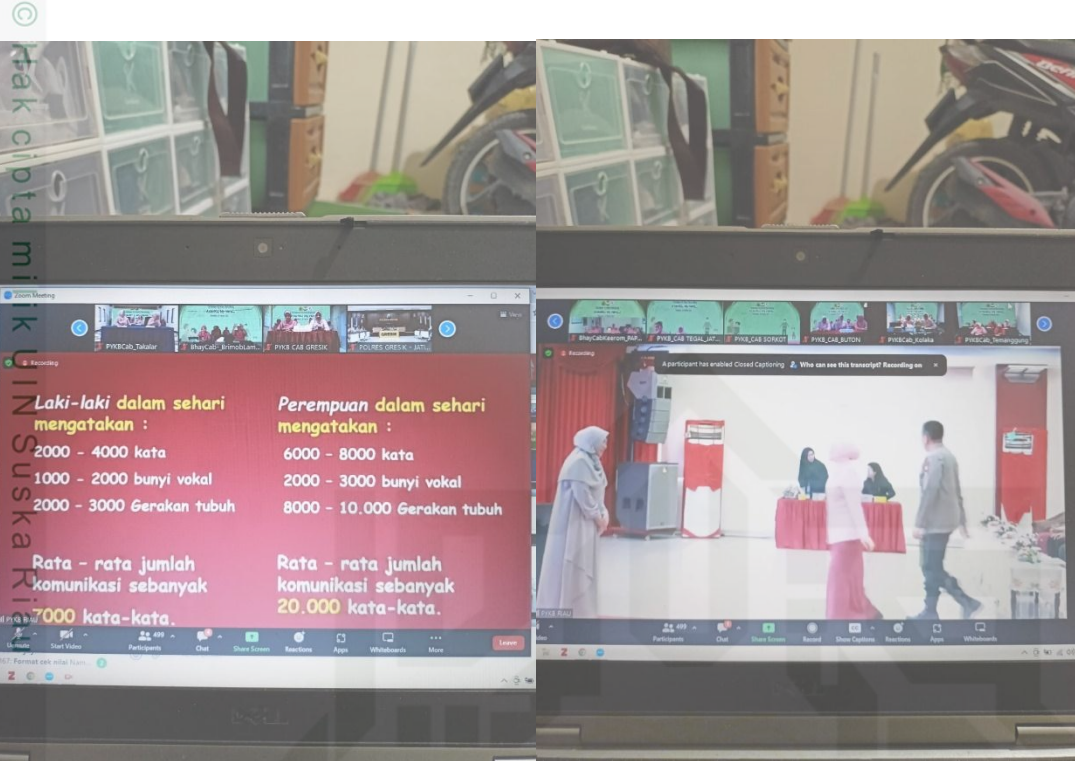
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi saat dr. Aisah Dahlan mengisi kajian Tabligh Akbar bersama KADIN Pekanbaru, Senin 09 Oktober 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.